

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa asing, pembelajar terlebih dahulu harus memahami kaidah-kaidah tata bahasa, seperti membuat kalimat yang baik dan benar dari bahasa tersebut. Setelah ia mengerti dan memahami akan bahasa yang dipelajarinya, ia harus dapat menggunakan bahasa itu, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Selain itu dengan penguasaan tatabahasa yang memadai, pembelajar akan dapat belajar bahasa dengan lancar, termasuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan seseorang dalam penguasaan tatabahasa akan memberikan suatu peranan yang sangat besar dalam mempergunakan bahasa tersebut. Tatabahasa harus dipelajari, agar dapat memahami struktur dan fungsi dari tatabahasa tersebut dalam berkomunikasi yang merupakan dasar dalam membina hubungan dengan orang lain, dan juga dasar untuk perkembangan intelektual dan budaya.

Keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin cerah dan jelas pikiran seseorang semakin terampil orang tersebut berbahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 1988:1)

Ilmu bahasa mengenal kategori kelas kata, yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Salah satu dari jenis kelas kata tersebut yaitu kata kerja mempunyai fungsi sebagai predikat dalam sebuah kalimat. Menurut Grevisse (1969:134) *le verbe est un mot qui exprime soit l'action faite ou subie par le sujet soit l'existence ou l'état du sujet soit l'union de l'attribut du sujet*. Maksudnya kata kerja adalah kata yang menerangkan baik perbuatan yang dilakukan maupun diderita subjek yang menyatakan keberadaan atau keadaan subjek ataupun yang menjadi pelengkap subjek

Di dalam tata bahasa Prancis terdapat istilah *Locution Verbale*. *Locution verbale* menurut (<http://pagesperso-orange.fr/Idelafosse/Glossaire>) adalah:

*Locution est une suite de mots séparés mais qui forment une unité de sens (pomme de terre, comme il faut, tout à fait, etc). Sedangkan locution verbale est la structure figée comportant un verbe associé étroitement à un adjectif ou à un groupe nominal, par exemple: avoir besoin de, faire la cuisine, il fait chaud, prendre part.*

*Locution* merupakan serangkaian kata yang terpisah, akan tetapi memiliki satu makna. Sedangkan *locution verbale* merupakan kata kerja yang diikuti atau digabung dengan kata sifat, ataupun dengan kata benda, dan membentuk satu makna yang baru.

Dalam bahasa Indonesia *locution verbale* dikenal dengan istilah frasa verbal yang merupakan satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya dan tidak merupakan klausa. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, banyak mahasiswa tidak tahu definisi dari *locution verbale* dan penggunaannya, padahal dalam mata kuliah *Grammaire* ataupun dalam mata kuliah lain *locution verbale* sering dipergunakan, terutama di dalam membuat kalimat,

seperti *faire la cuisine, avoir sommeil, il fait chaud*, dll. *Locution verbale* merupakan sejumlah kosakata untuk diingat dan penguasaan *locution verbale* dinilai penting bagi pembelajar bahasa Prancis, karena dapat menambah perbendaharaan kata. Selain itu pembelajar dapat lebih kreatif dalam membuat kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Kemampuan Menggunakan *Locution Verbale* Bahasa Prancis Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk menghindari ketidakjelasan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- a. kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis;
- b. kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis;
- c. faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *locution verbale* bahasa Prancis.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. menambah pengetahuan bagi penulis tentang *locution verbale* bahasa Prancis;
- b. menambah pengetahuan dan perbendaharaan kata bagi mahasiswa;
- c. bahan referensi bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis untuk mengembangkan proses belajar mengajar bahasa Prancis, terutama dalam mata kuliah Grammaire.

### 1.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah tumpuan pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang diteliti, yang tidak lagi menjadi keraguan bagi peneliti. (Surakhmad 1990:30).

Penjelasan dari Depdiknas (2002: 46) : “Fungsi anggapan dasar atau asumsi dalam sebuah karya tulis adalah sebagai titik pangkal penelitian, dapat berupa teori, evidensi-evidensi, dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Asumsi tersebut

merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang akan diteliti pada masa itu”.

Berdasarkan definisi di atas, maka anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

1. *locution verbale* merupakan salah satu bagian dari tatabahasa Prancis.
2. penggunaan *locution verbale* penting dalam kemampuan berbahasa Prancis.

## **1.5 Metode dan Teknik Penelitian**

### **1.5.1 Metode Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa semester VII Jurusan pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009 memahami dan menguasai *Locution verbale*, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2002: 63).

### **1.5.2 Teknik Penelitian**

Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan teknik studi pustaka, tes dan angket.